

KARYA HONEY DEE

SKRIPSI



Oleh :

RISMAWATI
2288201050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2026

**KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *KRESEK HITAM*
KARYA HONEY DEE**

LAPORAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

RISMAWATI
2288201050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**


2026

Rismawati


**KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *KRESEK HITAM*
KARYA HONEY DEE**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing,


Man Hakim, M.Pd.
NP.196812231996101026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Susanto, M.Si
NIP. 196706151993031004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada hari : Selasa

Tanggal : 10 Maret 2026

**Tempat : gedung C, Ruang Seminar
FKIP UMS Lantai 3**

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,MH., MM

(Ketua)

2. Dra. Yanti Paulina

(Anggota)

3. Man hakim, M.Pd.

(Anggota)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



Drs. Susanto, M.Si

NIP. 196706151995031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rismawati

NPM : 2288201050

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul "Konflik Sosial Tokoh Utama Dalam Novel *Keresek Hitam* Karya Honey Dee" Adalah karya saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata karya saya tulis ini berndikasi sebagai plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, 10 Maret 2026



Rismawati
2288201050

MOTTO

"**Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.**"

(Q.S Al-Insyirah:5)

"**Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda.**

(RISMAWATI)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Damri dan Ibu Fitriyana, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih atas segala perjuangan dan kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis hingga dapat mencapai tahap ini.
2. Kakak laki-laki tersayang, Juni Saat Riyadi, serta adik-adik tercinta Heri Susanto dan Hanif Nugraha, yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam setiap langkah penulis.
3. Bapak Man Hakim, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan, Lola dan Tiya, yang selalu bersama dalam proses perjuangan ini, saling mendukung, berbagi semangat, dan memberikan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dan yang terakhir, untuk diriku sendiri, terima kasih karena telah berusaha, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini

ABSTRAK

Rismawati, 2026. “Konflik Sosial Tokoh Utama Dalam Novel Kresek Hitam Karya Honey Dee”. Laporan Hasil Penelitian Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Man Hakim, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami berbagai bentuk konflik sosial yang dialami oleh karakter utama serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memicu konflik sosial tersebut dalam novel Kresek Hitam karya Honey Dee. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi sastra dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Novel Kresek Hitam oleh Honey Dee menjadi sumber data dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan berupa kutipan-kutipan yang mencerminkan konflik sosial yang dialami oleh karakter utama. Untuk pengumpulan data, teknik yang diterapkan adalah studi pustaka dengan membaca, mencatat, dan mengorganisir informasi yang relevan dengan konflik sosial yang dihadapi karakter utama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa karakter utama mengalami berbagai jenis konflik sosial, seperti konflik antarpersonal, konflik antara individu dan kelompok, konflik antar kelompok, dan konflik dalam hubungan sosial dalam keluarga. Konflik-konflik tersebut timbul karena adanya perbedaan perspektif, kurangnya dukungan dari keluarga, stigma serta penilaian negatif dari masyarakat, dan kesalahpahaman dalam interaksi sosial. Situasi konflik sosial yang dihadapi oleh karakter utama mencerminkan berbagai isu sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Kata Kunci: konflik sosial, karakter utama, novel, sosiologi sastra.

ABSTRACT

Rismawati, 2026. "Social Conflict of the Main Character in Honey Dee's Novel Kresek Hitam." Thesis Research Report, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Advisor: Man Hakim, M.Pd.

This study aims to explore the various forms of social conflict experienced by the main character and identify the factors that trigger these social conflicts in Honey Dee's novel Kresek Hitam. The method used in this study is the sociology of literature with a qualitative descriptive approach. Honey Dee's novel Kresek Hitam served as the data source for this study. The data collected consisted of quotations reflecting the social conflicts experienced by the main character. For data collection, the technique used was a literature study, which involved reading, recording, and organizing information relevant to the social conflicts faced by the main character.

The research findings indicate that the main character experiences various types of social conflicts, including interpersonal conflict, conflict between individuals and groups, intergroup conflict, and conflict within social relationships within the family. These conflicts arise from differences in perspective, lack of family support, stigma and negative judgment from society, and misunderstandings in social interactions. The social conflict situations faced by the main character reflect various social issues that occur in everyday life.

Keywords: social conflict, main character, novel, sociology of literature.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul *Konflik Sosial Tokoh Utama Dalam Novel Kresek Hitam Karya Honey Dee. Novel Kresek Hitam Karya Honey Dee* (Kajian Sosiologi Sastra) dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan proposal skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan SI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

4. Bapak Man Hakim, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam melakukan penelitian proposal skripsi ini sampai terselesaikan.
5. Seluru dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik, membina dan menyampaikan ilmunya.
6. Bapak Damri dan Ibu Fitriana, selaku orang tua penulis yang tidak ada henti-hentinya berdoa, memberikan, nasihat, semangat dan dukungan.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Besar harapan penulis semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadikan amal soleh atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Bengkulu, Desember 2026
Penulis

Rismawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Permasalahan.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional Istilah	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13
A. Konflik	13
B. Konflik Sosial.....	21
C. Unsur Intrinsik.....	26
D. Tokoh Utama.....	29
E. Pendekatan Sosiologi Sastra	33
F. Hasil Penelitian Yang Relevan	35

BAB III METODELOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Data Dan Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Instrumen Penelitian	42
E. Teknik Analisis Data	43
F. Keabsahan Data	44
G. Prosedur Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi	61
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia penuh dengan kerumitan dan berbagai tantangan, dari kerumitan ini, ada beberapa masalah kehidupan yang meliputi hubungan antar individu, hubungan antar masyarakat, hubungan manusia dengan Tuhan, dan lain-lain. Masalah utama dalam novel *Kresek Hitam* karya Honey Dee adalah konflik sosial yang dialami tokoh utama akibat relasi sosial yang tidak harmonis, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Tokoh utama mengalami pengabaian, perlakuan tidak adil, serta tekanan sosial yang menempatkannya pada posisi lemah dan terpinggirkan. Kondisi tersebut mencerminkan realitas kehidupan nyata, di mana masih banyak remaja menghadapi masalah serupa akibat kurangnya empati, komunikasi yang buruk, dan ketimpangan relasi kuasa dalam keluarga serta lingkungan sosial.

Masalah yang dihadapi oleh tokoh utama dalam novel *Kresek Hitam* karya Honey Dee memiliki signifikansi penting untuk penelitian karena konflik ini mencerminkan kondisi sosial yang masih sering dialami oleh remaja di kehidupan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan pengabaian, ketidakadilan, dan tekanan dari lingkungan keluarga serta masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh ketidakharmonisan dalam hubungan sosial dan ketimpangan kekuasaan terhadap sikap dan perkembangan karakter seseorang.

Namun, kenyataannya masih banyak penelitian sastra yang menganalisis konflik secara umum tanpa mengkaji secara mendalam konflik yang dialami tokoh utama dalam sebuah karya sastra. Dari kondisi tersebut muncul masalah penelitian, yaitu belum diketahui secara jelas konflik yang dialami tokoh utama dalam novel *Kresek Hitam* karya Honey Dee. Padahal, konflik merupakan unsur penting dalam pembentukan alur dan perkembangan tokoh. Masalah ini penting untuk diteliti karena konflik tidak hanya berfungsi sebagai penggerak cerita, tetapi juga mencerminkan realitas kehidupan manusia, khususnya dalam menghadapi tekanan sosial, ketidakadilan, dan pergulatan batin. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengungkap bentuk, jenis, serta faktor penyebab konflik yang dialami tokoh utama dalam novel *Kresek Hitam* karya Honey Dee.

Novel *Kresek Hitam* menggambarkan kehidupan seorang wanita bernama Maera yang menghadapi berbagai tekanan sosial dari keluarganya dan lingkungan sekitarnya. Dalam hidupnya, Maera kerap menghadapi pertikaian dengan orang-orang di sekelilingnya, terutama disebabkan oleh kurangnya dukungan dari keluarganya dan adanya pandangan negatif dari masyarakat sekitar. Ketegangan dalam keluarga muncul ketika tokoh utama merasakan kurangnya kepercayaan dari anggota keluarganya sendiri. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan berikut.

Keluargaku tidak memiliki kepercayaan kepadaku. Mengapa orang yang hanya mengenalku melalui media sosial dapat dengan cepat percaya?(
Honey Dee: 2023:22)

Kutipan tersebut menggambarkan adanya perselisihan antara tokoh utama dan anggota keluarganya akibat kurangnya rasa percaya. Keadaan ini menyebabkan tokoh utama merasa tertekan dan merasa bahwa orang-orang di sekitarnya tidak memahami dirinya. Selain adanya permasalahan dengan keluarganya, tokoh utama juga merasakan tekanan emosional karena tindakan orang-orang di sekitarnya. Hal itu dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

“Ratri berdiri di depan kamar tamu, menatapku dengan tatapan menantang yang membuatku sangat ... sangat ... sangat ingin memukulnya (Honey Dee: 94)”.

Kutipan tersebut menggambarkan adanya ketegangan antara tokoh utama dan Ratri. Tatapan menantang dari Ratri memicu emosi tokoh utama hingga muncul keinginan untuk meluapkan kemarahan. Situasi ini menunjukkan bahwa tokoh utama mengalami tekanan emosional berupa rasa marah, kesal, atau tersinggung akibat perlakuan orang lain.

Melalui cerita tersebut, novel ini menggambarkan beragam konflik sosial yang dihadapi oleh tokoh utama, baik konflik dengan anggota keluarga maupun dengan masyarakat di sekitarnya.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang paling mudah dijangkau oleh pembaca karena fokus pada alur cerita dan Tokoh yang mendalam, sehingga permasalahan hidup dapat disampaikan dengan lebih mendetail (Arinda Rahmawati et al, 2022). Kehidupan seseorang dapat dicerminkan melalui novel yang ditampilkan oleh Tokoh -Tokoh nya. Seseorang bisa memahami kepribadian dengan melihat perilaku, Tokoh , dan

tindakan para tokoh dalam cerita, di mana ada kepribadian yang positif dan negatif. Novel *Kresék Hitam* karya Honey Dee dipilih sebagai objek penelitian karena secara jelas menggambarkan berbagai bentuk konflik sosial yang sering dialami oleh remaja, seperti perundungan, perlakuan tidak adil, diskriminasi, dan penolakan dari masyarakat. Konflik-konflik ini diceritakan dengan mendalam melalui pengalaman tokoh utama, Maera, yang mengalami tekanan sosial akibat perbedaan status, Tokoh, dan norma yang ada di sekitarnya.

Konflik adalah salah satu elemen utama yang memiliki peranan signifikan dalam sebuah novel. Adanya konflik berfungsi sebagai penggerak jalannya cerita, sehingga berbagai peristiwa dalam novel bisa berkembang dengan baik. Tanpa adanya konflik, jalannya cerita akan terasa stagnan dan kurang menarik, sebab konflik menimbulkan ketegangan yang mengarahkan cerita menuju klimaks dan resolusi. Oleh karena itu, konflik menjadi komponen penting yang menghidupkan alur cerita serta mempertahankan minat pembaca untuk terus mengikuti narasi (Sendang., 2024).

Konflik sosial yang diilustrasikan dalam novel *Kresék Hitam* menyoroti adanya hubungan sosial yang tidak harmonis dan struktur sosial yang tidak seimbang. Hal ini sejalan dengan temuan Banjarnahor (2022) yang menyatakan bahwa konflik sosial dalam karya sastra berfungsi untuk mengungkapkan realitas sosial dan menyampaikan kritik terhadap situasi sosial yang tidak adil. Dengan demikian, konflik sosial dalam novel bukan hanya berfungsi untuk mendorong jalan cerita, tetapi juga sebagai representasi

dan kritik sosial terhadap kehidupan masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian mengenai konflik sosial pada karakter utama dalam novel *Kresek Hitam* karya Honey Dee sangatlah penting. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap jenis, penyebab, dan akibat dari konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang realitas sosial yang direpresentasikan dalam karya sastra Indonesia masa kini.

Representasi konflik sosial dalam novel ini tidak hanya mencerminkan realitas yang ada di masyarakat, tetapi juga mengungkapkan bagaimana ketidaksetaraan dalam relasi kekuasaan, stereotip, dan penolakan kolektif dapat mempengaruhi keadaan psikologis remaja. Oleh karena itu, *Kresek Hitam* menjadi sumber yang relevan dan penting untuk dianalisis untuk memahami pola, jenis, dan dampak konflik sosial dalam karya sastra, serta melihat hubungannya dengan fenomena sosial remaja saat ini. Pemilihan novel *Kresek Hitam* karya Honey Dee sebagai subjek penelitian didasarkan pada cara penokohan utama mengalami berbagai konflik sosial yang sangat nyata dan mendalam. Beragam jenis konflik sosial yang muncul dalam alur cerita seperti tekanan dari lingkungan, perlakuan yang tidak adil, serta interaksi antar Tokoh menyediakan dasar yang kokoh bagi peneliti untuk memahami cara individu menanggapi dan menghadapi konflik yang ada.

Di samping itu, kajian terhadap novel ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi pembaca, khususnya para pelajar dan mahasiswa, tentang bagaimana konflik sosial dapat memengaruhi kepribadian, perilaku, dan

perkembangan individu. Dengan demikian, novel *Kresek Hitam* memiliki relevansi yang signifikan untuk diteliti karena mampu merepresentasikan kondisi nyata konflik sosial yang ada di kehidupan masyarakat sehari-hari.

Penelitian ini mengacu pada berbagai penelitian sebelumnya yang berkaitan sebagai dasar konseptual dan perbandingan saat menganalisis konflik sosial dalam novel *Kresek Hitam* yang ditulis oleh Honey Dee. Kajian-kajian terdahulu memberikan pengertian terkait jenis, alasan, dan perkembangan konflik sosial dalam sastra, yang dapat memperkuat argumentasi penelitian ini. Adapun penelitian yang relevansi diantaranya yaitu:

Penelitian *pertama*, studi yang berjudul “*Bentuk Konflik Sosial dalam Novel Gendut? Siapa Takut!*” yang ditulis oleh Alnira dan diteliti oleh Siti Maemunah serta Aditya Pratama dari Universitas Pamulang (2025: 47-59). Penelitian ini dimuat dalam Jurnal *Metamorfosa* Volume 13, Nomor 1, 2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif, yang mencakup tulisan, emosi, dan tindakan. Dalam novel *Gendut? Siapa Takut!*, pendekatan yang diambil secara sistematis bertujuan untuk menggambarkan jenis konflik sosial dan penyebab timbulnya konflik sosial. *Gendut? Siapa Takut!* yang ditulis oleh Alnira menjadi pendekatan yang diterapkan untuk menjelaskan permasalahan sosial yang dihadapi oleh tokoh-tokoh dalam novel *Gendut? Siapa Takut!* tersebut.

Penelitian *Kedua*, studi yang berjudul “*Konflik Sosial Dalam Novel Nyala Semesta Karya Farah Qoonita*” yang ditulis oleh farah Qoonita dan

diteliti oleh Susilawati et al, 2021, dari Universitas Palangka Raya Kalimantan Tengah. Penelitian ini dimuat dalam Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya Volume 2, Nomor 2, 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menemukan konflik sosial (1) bentuk konflik sosial dalam novel *Nyala Semesta* karya Farah Qoonita (2) Penyebab konflik sosial dalam novel *Nyala Semesta* karya Farah Qoonita (3) penyelesaian konflik sosial dalam novel *Nyala Semesta* karya Farah Qoonita. Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi. Sumber data penelitian adalah novel *Nyala Semesta* karya Farah Qoonita. Data diperoleh dengan Teknik studi Pustaka, Teknik baca, dan Teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh dengan Triangulasi.

Penelitian **Ketiga**, studi yang berjudul “*Bentuk Konflik Sosial Dalam Novel “A+” Karya Ananda Putri Dengan Teori Lewis A.Coser (Kajian Sosiologi Sastra)*” yang ditulis oleh Ananda Putri dan diteliti oleh Nabilatul et al, 2024, dari Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian ini dimuat dalam Jurnal ANUFA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif . Penelitian ini dilakukan dengan tujuan; 1) Untuk mendeskripsikan bentuk konflik realistik yang dialami seluruh tokoh dalam novel “A+” karya Ananda Putri dan 2) Untuk mendeskripsikan bentuk konflik non-realistik yang dialami seluruh tokoh dalam novel “A+” karya Ananda Putri. Teori yang dijadikan dasar acuan dalam penelitian ini adalah teori konflik sosial yang dikemukakan oleh Lewis A. Coser.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan di atas, terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Kesamaannya berada pada fokus yang sama untuk mengkaji bentuk-bentuk konflik sosial, faktor penyebab konflik, dan efeknya pada Tokoh dalam novel menggunakan metode kualitatif serta pendekatan sosiologi sastra. Ketiga studi lain juga menggunakan data naratif melalui teknik membaca dan mencatat untuk menampilkan dinamika konflik dalam karya fiksi. Namun, penelitian ini menunjukkan perbedaan yang mencolok, terutama pada objek kajian yang berfokus pada novel *Kresék Hitam* oleh Honey Dee, yang belum pernah diteliti sebelumnya. Penulis akan memfokuskan kajian ini pada konflik sosial tokoh utama dan faktor penyebab timbulnya konflik sosial dalam novel *Kresék Hitam* karya Honey Dee dengan pendekatan sosiologi sastra .

B. Fokus Permasalahan

Mengingat luasnya permasalahan dalam novel *Kresék Hitam*, penelitian ini dibatasi hanya pada, Bentuk Konflik Sosial Tokoh Utama Dalam Novel *Kresék Hitam* Karya Honey Dee Dan Faktor Yang Melatarbelakangi Terjadinya Konflik Sosial Pada Tokoh Utama Dalam Novel *Kresék Hitam* Karya Honey Dee.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel *Kresék Hitam* Karya Honey Dee?

2. Apa saja faktor yang melatarbelakangi terjadinya Konflik Sosial Pada Tokoh Utama dalam Novel *Kresek Hitam* Karya Honey Dee?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perhatian dan penjelasan penelitian yang telah ditetapkan, studi ini memiliki tujuan untuk:

1. Pendeskripsian bentuk Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel *Kresek Hitam* Karya Honey Dee.
2. Pendeskripsian faktor penyebab terjadinya Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel *Kresek Hitam* Karya Honey Dee.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah seharusnya memberikan keuntungan baik dari segi teori maupun praktik agar hasilnya memiliki kegunaan serta dapat menilai kualitas penelitian yang dilakukan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian berjudul “Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel *Kresek Hitam* Karya Honey Dee” adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian sastra Indonesia yang berfokus pada pendekatan sosiologi sastra. Melalui penelitian ini, diharapkan muncul pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk-bentuk konflik sosial, penyebabnya, serta bagaimana konflik tersebut digambarkan melalui pengalaman tokoh utama. Hasil

penelitian ini dapat memperkaya teori tentang hubungan antara kondisi sosial masyarakat dengan perilaku tokoh dalam karya sastra modern. Selain itu, temuan penelitian juga dapat menjadi rujukan dalam kajian konflik sosial dalam novel-novel Indonesia kontemporer.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga bagi peneliti dalam meningkatkan kemampuan menganalisis karya sastra melalui sudut pandang sosiologi sastra. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas konflik sosial, struktur masyarakat, relasi antarkelompok, maupun dinamika sosial dalam karya sastra Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan materi pembelajaran sastra yang berfokus pada pemahaman konflik sosial dalam konteks pendidikan di sekolah maupun perguruan tinggi.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca mengenai makna dan dampak konflik sosial yang dialami tokoh utama dalam novel *Kresek Hitam*. Pemahaman tersebut dapat membantu pembaca memahami realitas sosial yang dihadapi masyarakat, seperti ketidakadilan, tekanan sosial, stigma, atau ketidakharmonisan hubungan sosial. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan apresiasi pembaca terhadap karya sastra sebagai media

untuk memahami dinamika sosial, memperkuat empati sosial, serta menumbuhkan kepekaan terhadap isu-isu kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Definisi Operasional Istilah

Untuk memberikan penjelasan mengenai konsep serta mencegah terjadinya penafsiran yang berbeda dalam studi ini, istilah-istilah berikut diatur secara operasional sebagai berikut:

1. Konflik Sosial

Dalam penelitian ini, konflik sosial dimaknai sebagai bentuk perdebatan, perbedaan kepentingan, atau ketegangan yang dihadapi oleh tokoh utama baik dengan Tokoh lain maupun dalam konteks sosialnya, yang terwujud melalui percakapan, tindakan, serta adegan naratif yang disajikan dalam novel *Kresék Hitam* karya Honey Dee.

2. Tokoh Utama

Tokoh utama merujuk pada Tokoh yang mendapat sorotan cerita paling besar dalam novel *Kresék Hitam*, yang menjadi pusat dari jalan cerita dan mengalami secara langsung berbagai macam konflik sosial yang menjadi fokus kajian penelitian ini.

3. Faktor Penyebab Konflik Sosial

Faktor penyebab konflik sosial mencakup semua kondisi baik dari dalam maupun luar yang dapat memicu terjadinya konflik pada tokoh utama, termasuk aspek ekonomi, lingkungan sosial, interaksi antar tokoh, serta tekanan psikologis atau sosial yang mempengaruhinya.

4. Novel *Kresék Hitam* karya Honey Dee

Novel *Kresék Hitam* adalah sebuah karya sastra dalam bentuk prosa fiksi yang menjadi subjek penelitian ini, yang merefleksikan dinamika sosial, berbagai masalah masyarakat, serta konflik yang dialami oleh tokoh utama, menjadi bahan analisis dalam penelitian.